

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menyelenggarakan pemerintahan umum dan melaksanakan pembangunan membutuhkan dana yang relatif besar. Dana yang diperlukan semakin meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pembangunan itu sendiri. Dalam upaya mengurangi ketergantungan sumber eksternal, Pemerintah Indonesia secara terus menerus berusaha meningkatkan sumber pembiayaan pembangunan internal, salah satu sumber pembiayaan pembangunan internal adalah pajak. Pajak merupakan penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan umum, dan pembangunan nasional (Utami, et al. 2012).

Hal ini mengindikasikan bahwa perpajakan sebagai salah satu kegiatan pemerintah berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara yang berasal dari iuran masyarakat yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan penambahan pelayanan publik sehingga pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai serta mengurangi kesenjangan sosial antar penduduk. Upaya atas pencapaian tujuan perpajakan itu sendiri tentu tidak selalu berjalan lancar. Salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu pemungutan pajak. Banyak sekali faktor-faktor yang membuat para Wajib Pajak tidak membayar atau tidak melaporkan kewajibannya kepada petugas pajak. Menurut penelitian Handayani et.al 2012 terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi

kemauan membayar pajak yaitu :Kesadaran membayar pajak, Pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, Persepsi yang baik atas efektifitas system perpajakan, Tingkat kepercayaan terhadap system pemerintahan dan hukum. Adapun dari penelitian lain yaitu Kualitas pelayanan (Hardiningsih dan Yulianawati 2011), Persepsi wajib pajak atas manfaat pajak yang dirasakan (Ryani, 2013), Norma moral (Permadi, 2013), Sanksi perpajakan (Muliari, 2009).

Pada prinsipnya pajak yang dikenakan kepada masyarakat adalah sumbangan terhadap pemerintah yang telah menyediakan barang-barang publik. Kewajiban tersebut harus dipikul pemerintah karena pihak swasta tidak dapat menghasilkan dan atau tidak mau menyediakan barang dan jasa publik. Semakin banyak barang dan jasa publik yang harus disediakan pemerintah, semakin besar biaya yang dibutuhkan, dan konsekuensinya semakin besar pula pajak yang dipungut dari masyarakat. Dalam struktur penerimaan negara, penerimaan pajak mempunyai peranan yang strategis, dan merupakan komponen terbesar serta sumber utama penerimaan dalam negeri dalam menopang pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Selama krisis ekonomi berkepanjangan yang mulai melanda Indonesia sejak tahun 1997, memberikan gambaran bahwa penerimaan pajak dapat memberikan peranan dan sumbangan yang sangat berarti melalui penyediaan sumber dana bagi pembiayaan berbagai program penanggulangan dampak krisis ekonomi (Ikhsan, 2007).

Agenda aksi Direktorat Jenderal Pajak berupa usaha *ekstensifikasi dan intensifikasipajak*, dimana usaha *ekstensifikasi* dilakukan dengan menggali atau memperluas obyek pajak baru melalui perubahan perundang-undangan. Sedangkan usaha *intensifikasi* ditempuh melalui perbaikan kualitas pengumpulan di lapangan tanpa harus merubah Undang-undang yang berlaku. Usahaintensifikasi lebih murah dan efisien dari pada *usaha ekstensifikasi*. Masih banyak wajib pajak potensial yang belum terdaftar sebagai wajib pajak aktual. Ketidaktaatan dalam membayar pajak tidak hanya terjadi pada lapisan pengusaha saja tetapi juga terjadi pada pekerja professional. Sedangkan perkembangan usaha kecil dan menengah sangat dinamis yang barang kali jauh meninggalkan jangkauan pajak. Meskipun jaring pengaman bagi wajib pajak (berupa Nomor Pokok Wajib Pajak) agar melaksanakan kewajiban perpajakannya sudah dipasang, terutama bagi usaha kecil menengah masih lepas dari jeratan pajak (Hardiningsih, 2011).

Pemungutan pajak bukan pekerjaan yang mudah disamping peran aktif dari petugas perpajakan, juga dituntut kesadaran dari wajib pajak itu sendiri. Kemauan wajib pajak dalam membayar pajak merupakan hal yang penting. Penyebab kurangnya kemauan membayar pajak antara lain asas perpajakan yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak secara langsung dapat dinikmati oleh para wajib pajak. Hal ini terjadi karena masyarakat tidak pernah tau wujud konkret imbalan dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak. Upaya pendidikan, penyuluhan dan sebagainya tidak banyak berarti dalam membangun kesadaran wajib pajak

melaksanakan kewajiban pajak, jika masyarakat tidak merasakan manfaat dari membayar pajak. Disisi lain ancaman, hukuman, maupun sanksi dalam Undang-undang sudah cukup jelas terhadap wajib pajak yang bandel mengabaikan kewajiban pajak.

Pada awal tahun 1984, sejak dimulainya *tax reform* sistem perpajakan di Indonesia berubah dari *official assessment system* menjadi *self assessment system*. Dalam *official assessment system* tanggung jawab pemungutan terletak sepenuhnya pada penguasa pemerintah, sedangkan dalam *self assessment system* Wajib Pajak diberi kepercayaan penuh untuk menghitung, memperhitungkan, membayar/menyetor dan melaporkan besarnya pajak yang terhutang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Nampak jelas disini bahwa dalam *self assessment system* Wajib Pajak lebih dipandang sebagai subjek bukan sebagai objek pajak. Sebagai konsekuensi dari perubahan ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berkewajiban untuk melakukan pelayanan, pengawasan, pembinaan, dan penerapan sanksi pajak (Agusti dan Herawaty,2012).

Untuk menunjang dari Self Assessment System tersebut Direktorat Jenderal Pajak membuat suatu sistem pendukung yang diharapkan dapat memudahkan Wajib Pajak dalam membayar dan melaporkan kewajiban pajaknya yaitu adanya e-filing, e-SPT, eNPWP, e-regISTRATION, drop box dan ebanking. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pada sektor pajak dan dapat menciptakan

suatu sudut pandang yang positif terhadap Direktorat Jenderal Pajak dan pada pajak itu sendiri (Hariyadi, 2012).

Sesuai dengan kenyataannya, masih banyak Wajib Pajak potensial yang belum terdaftar sebagai Wajib Pajak aktual. Ketidaktaatan dalam membayar pajak tidak hanya terjadi pada lapisan pengusaha namun juga telah menjadi rahasia umum bahwa para pekerja profesional lainnya juga ada yang tidak taat untuk membayar pajak. Sementara itu telah diketahui bahwa, Undang-Undang tentang perpajakan dengan jelas mencantumkan kewajiban para Wajib Pajak untuk membayar pajak, jika tidak memenuhi kewajiban tersebut maka akan dikenakan sanksi yang tegas. Namun perlu diperhatikan juga bahwa dilapangan dapat terjadi pelanggaran, seperti seorang Wajib Pajak yang berskala besar dapat melakukan kesepakatan dengan oknum petugas pajak untuk melakukan pengurangan jumlah nominal pajak Wajib Pajak. Pihak yang diuntungkan dalam situasi tersebut adalah Wajib Pajak dan oknum petugas pajak tersebut, sedangkan pihak yang paling dirugikan dalam situasi tersebut adalah pemerintah. Timbulnya tindakan-tindakan pelanggaran tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya kesadaran tentang pajak baik dari pihak Wajib Pajak maupun petugas pajak (Hariyadi, 2012).

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian (Handayani, et al.2012) yaitu Kesadaran membayar pajak, Pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, Persepsi yang baik atas Efektivitas sistem

perpajakan, dan Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum. Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan penambahan dua variabel independen yaitu Kualitas pelayanan perpajakan dan persepsi wajib pajak atas manfaat pajak yang dirasakan, sehingga diharapkan akan memberikan tambahan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Variabel kualitas pelayanan perpajakan ini merupakan salah satu variabel dari penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih dan Yulianawati (2011) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. Variabel persepsi wajib pajak atas manfaat pajak yang dirasakan merupakan salah satu variabel dari penelitian yang dilakukan oleh Ryanni (2013) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak oleh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama bintang.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul mengenai **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS** (Studi kasus pada KPP Pratama Surakarta).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
2. Apakah pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
3. Apakah persepsi yang baik atas Efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
4. Apakah kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
5. Apakah persepsi wajib pajak atas manfaat pajak yang dirasakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
6. Apakah tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.
5. Untuk menganalisis pengaruh persepsi wajib pajak atas manfaat pajak yang dirasakan terhadap kemauan membayar pajak.
6. Untuk menganalisis pengaruh tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan dapat mengetahui serta mempelajari masalah– masalah yang terkait dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran membayar pajak, Pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, pengaruh persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, Kualitas pelayanan perpajakan, persepsi wajib pajak atas manfaat pajak yang dirasakan dan Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dalam hal perpajakan khususnya Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

3. Bagi KPP Pratama

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi KPP sebagai bahan masukan dalam hal-hal yang menyangkut Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran membayar pajak, Pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan, pengaruh persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, Kualitas pelayanan perpajakan ,persepsi wajib pajak atas manfaat pajak yang dirasakan dan Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

4. Bagi pihak lain yang terkait

Hasil pemikiran ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak-pihak lain yang bersangkutan dan memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan teori-teori yang relevan dengan pembahasan berupa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan variabel beserta pengukurannya dan metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pelaksanaan penelitian, hasil-hasil data dan pembahasannya.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.